

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
PERSEMBAHAN MELAYU RIAU DI SMPN 1 ROKAN IV KOTO
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU
T.A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH:

SUSANTI YULITA
NPM: 166710531

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanti Yulita

NPM : 166710531

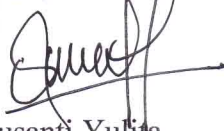
Tempat, Tanggal Lahir : Danau Bingkuang, 16 Mai 1998

Agama : Islam

Judul Skripsi :” Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020”

Saya mengaku bahwa skripsi/ karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan tersebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/ karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2020


Susanti Yulita
166710531

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Susanti Yulita

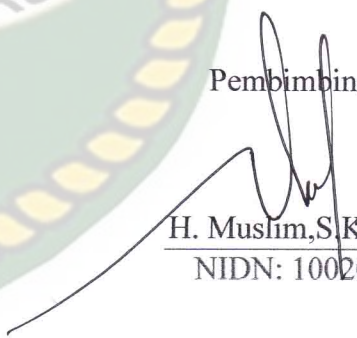
NPM :166710531

Program study : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : ” **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020**” siap untuk di ujiankan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagai semestinya.

Pembimbing Utama


H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1002025801

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI PERSEMBAHAN
MELAYU RIAU DI SMPN 1 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020**

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Susanti Yulita
NPM : 166710531
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Tim Pembimbing

Mengetahui

PLT Ketua Program Studi

Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si
NIP. 197010071998032002

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Dekan

Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si
NIP. 197010071998032002

SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI PERSEMBAHAN
MELAYU RIAU DI SMPN 1 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU.T.A 2019/2020

Nama : Susanti Yulita
NPM :166710531
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Tanggal 1 April 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Anggota Penguji

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

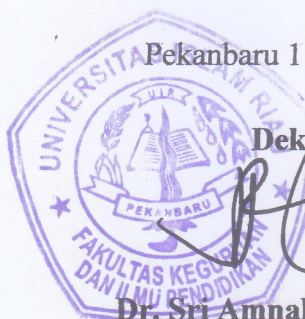
Ali Darsono, S.Pd., M.Pd
NIDN.1024108401

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru 1 April 2020





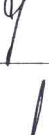


Dekan

Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si
NIP. 197010071998032002



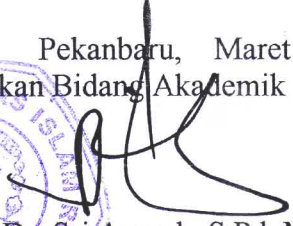
BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Susanti Yulita
NPM : 166710531
Program study : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Pembimbing : H. Muslim,S.Kar.,M.Sn
Judul Skripsi : "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020"

NO	Hari / Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senen 1 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan cover- Perbaikan penulisan- Perbaikan latar belakang masalah	
2	Rabu 3 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan konsep- Penambahan teori- Perbaiki teori	
3	Kamis 10 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kajian relevan- Perbaiki metode penelitian	
4	Jumat 1 November 2019	ACC untuk di seminarkan	
5	Jumat 14 Febuari 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar- Perbaiki latar belakang- Perbaiki daftar isi	
6	Rabu 19 febuari 2020	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan struktur organisasi ekstrakurikuler tari- Penambahan materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler- Perbaiki kesimpulan- Perbaiki hambatan dan saran	
7	Kamis 27 Febuari 2020	- ACC untuk di ujiankan	

Pekanbaru, Maret 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP




Dr. Sri Amnah. S.Pd, M.Si
NIDN: 0007107005

ABSTRAK

SUSANTI YULITA “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020”

Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020” ini mengangkat masalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto. Bertujuan untuk mengetahui tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana dan penilaian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari persembahan melayu Riau dilakukan 2 kali pertemuan dalam seminggu yaitu pada hari sabtu – minggu jam 14.00-16.00 setiap pertemuan memiliki 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan ekstrakurikuler tari persembahan melayu riau di ikuti oleh kelas VIII dan IX dan jumlah penari 15 orang perempuan yang dilaksanakan langsung di ruang aula sekolah.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler , Tari Persembahan Melayu Riau

ABSTRACT

SUSANTI YULITA "The Implementation of Extracurricular Activities of Riau Malay Dance Offering in SMP Negeri 1 Rokan IV Koto RokanHulu Regency, Riau Province T.A 2019/2020"

The study, entitled "The Implementation of Extracurricular Activities of Malay Malay Dance in Rokan IV Koto State Junior High School, RokanHulu Regency, Riau Province T.A 2019/2020" raised the issue of how the extracurricular activities of Malay Malay dance offerings in Riau State 1 Rokan IV Koto. Aims to find out the objectives, materials, methods, facilities and infrastructure and assessment in the implementation of dance extracurricular activities at SMP Negeri 1 Rokan IV Koto. Data collection uses interview, observation, and documentation techniques to see first hand the implementation of extracurricular activities of the Malay Malay dance dance at SMP Negeri 1 Rokan IV Koto. Observation results showed that the extracurricular activities of Malay Malay dance offerings were held 2 times a week, which was Saturday - Sunday 14.00-16.00. Each meeting had 3 stages, namely preliminary activities, core activities and closing activities. Extracurricular activities of the Malay Malay dance offerings were followed by classes VIII and IX and the number of 15 female dancers were performed directly in the school hall.

Keywords: Extracurricular, Riau Malay Offering Dance

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga oleh karenanya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau Di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020”** Shalawat beriringkan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah umatnya . Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Dan Musik(Sendratic) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis ini sebagai bentuk partisipasi dalam memperkenalkan dan melestarika kebudayaan dan kesenian yang ada di indonesia khususnya Riau. Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sasaran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tentunya atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs.Alzaber, M.Si selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan sarana dan prasarana nyaman selama penulis melakukan perkuliahan.

2. Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik perkuliahan dan selaku PLT Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliyahan di FKIP UIR ini.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar.,M.Sn selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan juga selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan pengaruh dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
5. Seluruh Dosen Program Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis.
6. Para Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Buat yang teristimewa dan tercinta yaitu kedua Orangtua yang banyak memberikan semangat dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan semua ini, Terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga seumur hidup, kalian adalah semangat ku untuk terus maju menghadapi dunia ini.

8. Terimakasih kepada kakak saya yang telah memberi masukan dan membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Ibu Sri Iriana. S.S selaku guru seni budaya di sekolah SMPN 1 Rokan IV Koto yang telah memberikan narasumber bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Rokan IV Koto , serta memberikan arahan dan masukan selama penulisan ini berlangsung.
10. Terimakasih teruntuk kamu muhammad arbi yang selalu memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk sahabat telah membantu, memberi saran dan kritikan.
12. Terimakasih untuk Teman-teman seperjuangan khususnya kelas 7D yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.

Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik beserta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari , bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran penulis harapkan, mudah-mudahan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, Januari 2020

Susanti Yulita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler	12
2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	13
2.2.1 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	14
2.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler.....	15
2.2.3 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
2.2.4 Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	16
2.3 Teori Ekstrakurikuler	16
2.3.1 Tujuan	17
2.3.2 Materi	17
2.3.3 Metode	17
2.3.4 Sarana Dan Prasarana	18
2.3.5 Penilaian/Evaluasi	18
2.4 Kegiatan Tari	18
2.5 Teori Tari.....	19
2.6 Kajian Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Jenis Dan Sumber Data	25
3.4.1 Sumber Data Primer	25
3.4.2 Sumber Data Sekunder	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Teknik Observasi	27

3.5.2	Teknik Wawancara	27
3.5.3	Dokumentasi	28
3.6	Teknik Analisis Data	29
BAB IV	TEMUAN PENELITIAN	30
4.1	Temuan Umum	30
4.1.1	Gambaran Umum SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	30
4.1.2	Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	32
4.1.3	Tata Tertip Siswa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	34
4.1.4	Struktur Organisasi Guru SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	36
4.1.5	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	37
4.1.6	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	38
4.2	Temuan Khusus	40
4.2.1	Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	40
4.2.2	Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	44
4.2.3	Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	46
4.2.4	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	49
4.2.5	Pola Lantai Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	61
4.2.6	Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Seni Tari Persembahan Melayu) Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	64
4.2.7	Sarana dan Prasarana Pada Kegiatan Ekstrakurikuer (Seni Tari Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	66
4.2.8	Evaluasi dan PenilaianPelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Seni Tari Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Hambatan.....	75
5.3	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	DAFTAR NARASUMBER	80
	DAFTAR WAWANCARA	83



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Organisasi Guru SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	37
Tabel 2: Data Siswa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Pada tahun 2019/2020.....	39
Tabel 3: Data Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	40
Tabel 4: Nilai Evaluasi Siswa Untuk Aspek Wiraga Dalam Melakukan Kegiatan Eksrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau.....	72
Tabel 5: Nilai Evaluasi Siswa Untuk Aspek Wirama Dalam Melakukan Kegiatan Eksrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau.....	73
Tabel 6: Nilai Evaluasi Siswa Untuk Aspek Wirasa Dalam Melakukan Kegiatan Eksrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau.....	75
Tabel 7: Hasil Evaluasi Aspek Dalam Melakukan Kegiatan Eksrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : SMP Negeri 1 Rokan IV Koto	33
Gambar 2 : Penulis Melakukan Wawancara dan Memberi Kenang-kenangan Kepada Koordinator	47
Gambar 3 : Siswa Melakukan Gerakan Olah Tubuh	52
Gambar 4 : Gerakan Dudu Bersimpuh Melakukan Sembah/ Salam.....	54
Gambar 5 : Gerakan Mengayunkan Badan Kekanan dan Kekiri.....	55
Gambar 6 : Gerakan Petik Bunga	55
Gambar 7 : Gerakan Putar Lenggang Patah Sembilan.....	56
Gambar 8 : Gerakan Memutar di Tempat dan Melakukan Gerakan Petik Bunga	56
Gambar 9 : Gerakan Lenggang Kebawah Hingga Posisi Duduk Bersimpuh	58
Gambar 10: Gerakan Membuka Sirih.....	59
Gambar 11: Gerakan Makan Sirih	60
Gambar 12: Meluruskan Kedua tangan Dengan Arah Hadap Muka Kesebelah Kanan.....	60
Gambar 13: Siswa Melakukan Gerak Memutar dan Diselingi Dengan Gerak Petik Bunga	62
Gambar 14: Terakhir Menyembah / Memberi Salam Penghormatan.....	63
Gambar 15: Pola Lantai (satu) Posisi Penari Saat Pertama Masuk di Mulai dua Orang Siswa Terlebih dahulu	64
Gambar 16: Pola Lantai Posisi Penari Saat Masuk Bersamaan Kemudian Membuat Posisi Duduk Bersimpuh	65
Gambar 17: Pola Lantai (dua) Posisi penari saat melakukan gerak duduk bersimpuh I dan II, setengah berdiri, lenggang patah sembilan, dan putar lenggang patah sembilan.....	65
Gambar 18: Pola Lantai (tiga) Posisi penari saat melakukan gerak duduk bersimpuh III, membersihkan sirih, mengapur dan melipat kan sirih, memakan sirih.....	66
Gambar 19: Pola Lantai (empat) Posisi penari saat melakukan gerak memutar, setelah itu melakukan gerakan petik bunga	66
Gambar 18: Pola Lantai (lima) Posisi penari sat melakukan gerakan menukar posisi semula, memohon diri	67
Gambar 19: Pola Lantai (enam) Posisi penari saat melakukan gerakan penutup dan memberi penghormatan.....	67

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas.

Berdasarkan undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Ketentuan Umum Pasal 1 bagian 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritul keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Feni (2014: 13)Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Oemar Hamalik (2014:3) Tujuan pendidikan adalah seperagkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan

pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Proses pembelajaran merupakan wahana pendidikan dan pengembangan karakter yang tidak terpisahkan dari pengembangan kemampuan seni (Sunaryo dalam Wibowo, 2012:64). Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas dan berpengetahuan tetapi juga membentuk siswa yang berkarakter dengan cara membimbing dan mengembangkan nilai-nilai moral. Sekolah merupakan wahana yang efektif dalam internalisasi nilai-nilai moral terhadap siswa (Hamalik, 2015: 5).

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang mereka miliki. Sekolah selalu dijadikan wadah dan sarana utama untuk mengembangkan bakat serta kemampuan siswa di sekolah..

Pendidikan seni disekolah merupakan kehadiran seni dalam dunia pendidikan (sekolah) mengisyaratkan bahwa seni mempunyai kedudukan, peran, atau fungsi yang penting dalam proses pendidikan. Pendidikan seni sangat penting bagi anak di sekolah, terutama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diri bagi peserta didik. Dalam hal demikian, di satu sisi pendidikan seni berfokus pada fakta dan pengetahuan teoritis, dan sisi lain, anak juga dapat memperoleh pemahaman eksplorasi dan pengalaman praktis dalam melakukan kegiatan seni.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan pertama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman, 2001).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu:

1. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.
2. Aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Hamzah B. Uno (2011:18) tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa sangat umum, sangat khusus atau dimana saja dalam kontinuu khusus. Komponen tujuan dalam kegiatan belajar perlu mendapat perhatian seksama terutama dari guru sebagai penentu, akan di bawa kemana arah kegiatan belajar yang dilakukan. Selain sebagai sasaran akhir, tujuan ini akan berfungsi sebagai pedoman atau kriteria kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Secara hierarki, tujuan pendidikan seni bersifat kontinum, mencakup tujuan yang ideal sampai kepada tujuan yang bersifat operasional.

Tujuan dimaksud mencakup tujuan pendidikan nasional, tujuan intitusional. Untuk tercapainya tujuan-tujuan tersebut, para guru sebagai pelaksanaan pendidikan perlu memahami hierarki tersebut dan kemudian mengimplementasikannya dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada prinsip proses pembelajaran tari diharapkan kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang konuksif. Dikatakan demikian selama proses pembelajaran berlangsung tidak tertutup kemungkinan siswa akan menjalin hubungan dan saling berinteraksi satu dengan lainnya, baik dengan dirinya, guru dan maupun dengan lingkungan belajar. Dengan kondisi yang konduksif siswa dapat berimajinasi, lebih leluasa, menyenangkan, rasa gembira, dan memiliki perasaan puas, sehingga siswa dapat mewujudkan kreasinya dengan rasa memiliki.

Secara garis besar tujuan pembelajaran seni adalah:

1. Seni sebagai bahas visual.
2. Seni membantu pertumbuhan mental.
3. Seni membantu kegiatan belajar bidang seni.
4. Seni sebagai media pendidikan.

Dalam konsep pendidikan seni, dimensi EQ (Emotional Quotions) adalah salah satu dimensi yang mengalami fokus perkembangan. Pendidikan seni dapat mengolah kecerdasan emosi anak, karena di dalam pendidikan seni mengolah semua bentuk kegiatan tentang aktifitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa rupa bunyi, gerak, dan peran.

Setiap orang memiliki potensi kreatif. Seni menyediakan suasana dan latihan, yang memberi peluang kepada peserta didik untuk aktif terlibat di dalam proses, pengalaman, dan pengembangan kreativitas. Berbagai kajian telah menunjukkan bahwa dengan mengenalkan peserta didik pada proses artistik, dan memasukkan unsur budayanya dalam pendidikan, akan menumbuhkembangkan individu menjadi manusia yang memiliki ciri kreatif dan penuh inisiatif, imajinasi yang subur, kebijakan emosi, arah modal, kemampuan bertindak secara kritis otonomi, serta kebebasan berfikir dan bertindak.

Selain dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, lembaga pendidikan formal diharapkan menghasilkan manusia yang berkualitas. Untuk itu adanya program yang disesuaikan untuk mengembangkan iklim belajar mengajar yang diadakan di luar jam pelajaran yang dikenal dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh seorang guru ekskul.

Menurut PERMENDIKBUD Nomor 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Anwar Sudirman (2015:43) “Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif”

Menurut Novan Ardy Wiyani (2013:108) kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai, aturan agama dan norma-norma sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan dibawah bimbingan pengawasan pihak sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan banyaak manfaat tidak hanya terdapat siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekolah tentang bakat siswa. Bakat merupakan kemampuan khusus yang dibawa sejak lahir. Kemampuan tersebut akan berkembang dengan baik apabila mendapat rangsangan dan pemupukan secara tepat .

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan menjadi suatu wadah oleh siswa untuk meningkatkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi diri untuk dikembangkan dan diolah sehingga potensi tersebut dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik.

Sesuai observasi awal penulis, bahwa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto juga memberikan berbagai kegiatan-kegiatan diluar jam belajar guna menunjang bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut tergabung dalam wadah kegiatan

ekstrakurikuler yang menjadi bagian dari program sekolah menunjang kegiatan akademik siswa. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini banyak memberikan pengaruh baik terhadap kepribadian dan keterampilan peserta didik. Sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, banyak yang menarik minat siswa untuk menyalurkan bakat dan keterampilannya, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler di sekolah SMP Negeri 1 Rokan IV Koto yaitu ekstrakurikuler Olah raga, Tari, Musik, Pramuka, PMR, Rohis dan Silat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membina mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SMP Negri 1 Rokan IV Koto penulis tertarik mengkaji ekstrakurikuler seni tari di bina oleh ibu Sri Iriana, beliau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sekaligus juga seorang guru seni budaya. Anggota yang tergabung didalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah kelas VIII dan IX menurut buk Sri Iriana sedikitnya siswa yang mengikuti karena kurangnya minat mereka.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai tujuan pengembangan bakat kegiatan seni tari disekolah adalah mengasah kemampuan mental, bakat, serta pribadi yang mereka miliki agar dapat berkembang dengan baik yang sejalan dengan perkembangan usia mereka dengan kegiatan positif. Lebih memotivasi siswa dalam praktek seni tari dan menumbuhkan minat dan bakat siswa lebih terarah dan tertata dengan baik.

Metode pengajaran yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Sedangkan sarana yang

digunakan dalam kegiatan ini adalah labtop, handphone, dan spiker. Untuk memperlancar kegiatan maka dibuat kesepakatan antara pihak sekolah, dan siswa dalam pengaturan jadwal latihan yang telah di tentukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu dan minggu pukul 14.00-16.00.

Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari daerah setempat (Melayu), penulis mengambil salah satu tari sebagai bahan kajian penelitian yaitu tarian Persembahan Melayu Riau.

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui sebuah gerak. Sedangkan Yulianti (2005:70) menyatakan “Tari merupakan gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh, yang terdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi tertentu”. Gerak di dalam tari tidaklah gerak yang realistis, tetapi gerak yang sudah di beri bentuk ekspresif serta estetis. Suatu tarian sesungguhnya adalah kombinasi dari sebagian buah unsur, yakni wiraga (raga), Wirama (irama), serta Wirasa (rasa). Ketiga unsur tersebut melebur jadi bentuk tarian yang serasi.

Tari makan sirih (Persembahan Melayu Riau) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik riau (Melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara atau tamu agung yang datang. Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka dan tamu yang dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang

lain. Karenanya, banyak orang yang menyebut tari persembahan Riau dengan sebutan *tari sekapur sirih*.

Bagi masyarakat Riau, sirih bukan hanya sekedar benda. Sirih juga menjadi media perekat dalam pergaulan. Melalui tarian, masyarakat Riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia lainnya. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati terhadap sesama manusia. Adanya tari penyambutan untuk tamu menunjukkan bahwa, orang Melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan pertama pada siswa adalah diberikan olah tubuh terlebih dahulu. Apabila siswa sudah melaksanakan olah tubuh maka selanjutnya pelatih mempraktekkan bagaimana cara gerakan tarian tersebut, dan siswa mempraktekkan secara berkelompok, apabila siswa kurang faham maka siswa bisa menanyakan kepada pelatihnya.

Pelaksanaan juga dilakukan dengan cara latihan memberikan diskusi bersama untuk mencari tahu kesulitan siswa dan untuk lebih dekat dengan siswa, maka dalam hal ini juga pelatih melakukan pengayaan gerak dengan musik.

Menjadi seorang pelatih harus memiliki tanggung jawab yang besar, karena diperlukan keahlian, pengawasan kepada siswa dan beberapa faktor yang perlu di perhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu harus mampu mengetahui kemampuan serta karakter dari masing-masing siswa, mengetahui kemampuan serta keterampilan menari, menambahkan mental dan

kedisiplinan penari dalam proses latihan serta perlunya pengawasan pada masing –masing siswa.

Berdasar latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendetail tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari persembahan melayu riau di SMPN 1 Rokan IV Koto dikarenakan ingin mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto tersebut tidak berjalan seperti biasanya khusus nya bentuk tarian persembahan melayu riau di SMPN 1 Rokan IV Koto . Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulis ilmiah dengan mengakat judul ” **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMPN 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau**”

1.2 Rumusaan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaa Kegiatan Eksrakurikuler pada Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMPN 1 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk:

“Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020.”

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat, oleh karena itu penulis memaparkan beberapa manfaat dari penelitian antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus (Universitas Islam Riau) untuk melakukan penelitian dan sebagai media untuk berlatih mengasah kemampuan dan pegalaman.
2. Bagi SMPN 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dapat meningkatkan mutu pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya seni tari .
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu riau di SMPN 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
4. Bagi mahasiswa sendratasik diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi ilmiah khususnya yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
5. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan menari dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Ahmad Yani (2014:190) dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum. Dalam permendikbut tersebut didefinisikan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Menurut Wiyani (2013: 107), menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani, 2013:108).

Menurut Roni Nasrudin (2010:12) mengenai tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat rohani dan jasmani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan

2.2 Teori Pelaksanaan Ektrakurikuler

Menurut Zainal Arifin (2011:173) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Menurut Hastusti (2008:63), menjelaskan bahwa: “ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait,

menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti”..

Menurut pengertian beberapa ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa diluar jam pelajaran, baik dilakukan disekolah maupun di tempat lain untuk menunjang tercapainya pendidikan yang diprogramkan. Kegiatan yang juga menentukan nilai bagi para siswa sehingga dapat menibulkan kegiatan diluar tatap muka jam plajaran di sekolah.

2.2.1 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
4. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
5. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

6. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Nasrudin (2010:12), tujuan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:

- Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan tentang hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan berkepribadian yang mantap dan mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian dan mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

2.2.3 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

2.2.4 Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Suryosubroto (2009:293) mengatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara program atau di tetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas bila mana kegiatan memerlukannya.
2. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatan dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

2.3 Teori Ekstrakurikuler

H. Muhammad Ali (2005:77) mengatakan bahwa ekstrakurikuler memiliki tujuan, materi, metode, sarana prasaran dan penilaian.

2.3.1 Tujuan

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan mutu keterampilan, bakat dan minat yang dimiliki siswa, dan untuk memperkenalkan tari daerah setempat (tari persembahan melayu riau).

2.3.2 Materi

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMPN 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2019/2020 adalah tari persembahan melayu riau . Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar-mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain tujuan yang dicapai siswa yang diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan ekstrakurikuler.

2.3.3 Metode

Didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari(persembahan melayu riau) metode yang di pakai adalah sama metodenya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu ceramah, demonstrasi dan praktek.

1. Metode ceramah yaitu memberikan arahan tentang cara latihan teknik oleh tubuh dan menjelaskan keterampilan tertentu yang akan dilakukannya.
2. Metode demonstrasi yaitu pelatih memperagakan gerak tari dan siswa mengamati secara langsung.
3. Metode praktek yaitu pelatih langsung mempraktekkan gerak tari yang di berikan kepada siswa.

2.3.4 Sarana Dan Prasarana

Saran dan prasaran adalah semua sarana atau media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti, handphone, spiker, labtop, dan ruangan latihan.

2.3.5 Penilaian/Evaluasi

Dirman, Cicih Juarsih (2014:9) Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses dan hasil pembelajaran, yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran pembelajaran .

Tujuan penilaian ekstrakurikuler tari persembahan melayu riau adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi dalam penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yaitu persembahan melayu riau yaitu dengan menilai wiraga, wirasa,dan wirama, hasil pengamatan langsung oleh pembinaan yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif yang amat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D).

2.4 Kegiatan Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto sudah berlangsung lama. Ekstrakurikuler tari ini bermula dari kebutuhan sekolah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa-siswinya dan

program unggulan sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah maka diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa.

Dengan diadakannya ekstrakurikuler tari diharapkan dapat lebih menambah kecintaan siswa dalam mempelajari kebudayaan Indonesia serta meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya belajar mengkoordinasi tubuh dengan pikiran secara baik, salah satunya dengan menari.

2.5 Teori Tari

Tarian dalam merupakan salah satu warisan yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. John Martin, (Purnomo, 2013) mengemukakan bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Gerak yang disebut indah dalam tari memerlukan pengetahuan dalam penyusunannya seperti kepekaan terhadap unsur-unsur tari:

1. Wiraga yaitu dengan menggunakan sikap badan, hafalan, bentuk gerak dan kualitas gerak.
2. Wirama yaitu dengan menggunakan ritme tari, ketepatan gerak tari tempo dan harmonis gerak dengan musik.
3. Wirasa yaitu dengan menggunakan ekspresi jiwa, mimik muka, dan penghayatan.

2.6 Kajian Relevan

Berdasarkan kepustakaan yang penulis lakukan adalah beberapa hasil penelitian relevan antara lain:

Pertama adalah peneliti Reti Septriwana (2018), yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 ” Yang membahas permasalahan tentang bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengoptimalkan bakat siswa di SMKN Pertanian dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedang metode yang digunakan penelitian ini metode penelitian kualitatif non interaktif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan disini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Kedua adalah penelitian Gilang Sari (2016), yang berjudul ”Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Makinang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru” Dengan menggunakan teori kerangka teoritis sedang kan metode yang digunakanya metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi,tes praktik.

. Ketiga adalah penelitian Wira Efrianti (2017), yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (PERSEMBAHAN MELAYU) di SMP Negeri 7 Tualang” yang menjadi acuan bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari(PERSEMBAHAN MELAYU) di SMP Negeri 7 Tualang. Dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedang metode yang digunakan penelitian metode kualitatif dan pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Keempat adalah penelitian Marni Astuti (2015) yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Kesenian (Seni Tari) di SMPN 35 Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang bagaimana pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Pekanbaru. Dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pembinaan, dan teori ekstrakurikuler sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi : non partisipasi, wawancara: terpimpin, dokumentasi : kamera dan gambar.

Kelima adalah penelitian Lismawati (2018) yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedang kan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Dari skripsi yang ditulis oleh Reti Septriwana, Gilang Sari, Wira Efrianti, Marni Astuti, Lismawati yang relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penilayan ini, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul ”Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMPN 1 ROKAN IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A. 2019/2020”. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode yang bersifat analisis deskriptif dengan menggunakan data kualitatif . Untuk

teknik pengumpulan data yang di gunakan disini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sukmadinata (2015:52) metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar pandangan-pandangan filosofis dan idiologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan dari naskah wawancara, observasi, dokumentasi. Metode yang digunakan bersifat analisis deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, artinya penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Hamid Darmadi (2013:38) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.

Menurut Strauss, Corbin (2007:4) penelitian kualitatif adalah sebagai jenis penelitian temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temuan makna. Tujuan ini bertentangan dengan penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan hubungan atau pengaruh, memprediksi dan mengontrol.

Melson (2006) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Alasan penulis mengambil metode ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti, secara otomatis penulis harus lebih banyak berinteraksi dengan guru, kepala sekolah, serta dengan siswa-siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih bisa didekati. Didalam penelitian ini, proses pengumpulan data pengolahan data yang menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Hamid Darmadi (2013:68) Lokasi dan waktu penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kecamatan Rokan Hulu T.A 2019/2020 dengan melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 3 januari 2020 dan melaksanakan kegiatan tersebut 2 kali dalam seminggu pada hari sabtu dan minggu jam 14.00-16.00 SMP Negeri 1 Rokan IV Koto dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto Suharsimi (2007:152) subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti mengenai subjek penelitian dapat diperoleh di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu T.A. 2019/2020 yakni:

1. Sri Iriana, S.S sebagai pelatih ekstrakurikuler seni tari.
2. 5 orang yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari persembahan yaitu siswa kelas VIII dan IX Ananda Putri Nabila, Hafza Hanifa, Roza Fitrialis, Gia Lofa Humairo, Farina Khoirunnisa.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Johani Dimiyati (2013: 39) sumber data adalah dari mana data itu di peroleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut responden. Jadi, pengertian sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:102) menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam yakni:

3.4.1 Sumber data primer/ pokok.

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dan subjek atau objek penelitian lah data penelitianlah data penelitian langsung diambil. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Data primer yang bersumber dari observasi adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, dalam dokumentasi ini peneliti menggunakan kamera hp, untuk mengambil gambar-gambar, serta vidio pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dijadikan sumber data dan wawancara dilakukan dengan seorang guru pembina ekstrakurikuler tari yaitu Sri Iriana di dalam wawancara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari seperti apa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kecamatan Rokan Hulu T.A. 2019/2020, materi apa yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

3.4.2 Sumber data sekunder/ pelengkapan.

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh berupa dokumen seperti mahasiswa, kegiatan kesenian berupa jenis tari, nilai-nilai yang diperoleh siswa dari SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Moleong (2005:90) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini diperlukan keberadaan informan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi

tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumtasi.

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut .

Johni Dimiyati (2013:92) observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Menurut Suwartono (2014:41) observasi non partisipan adalah dalam pengamatan tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. ekstrakurikuler seni tari dengan jumlah penari yang di teliti 15 orang penari.

3.5.2 Teknik Wawancara

Endang Mulyatiningsih (2012:32) wawancara merupakan metode pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk menambah keabsahan data hasil wawancara dapat dilakukan triangulasi, yaitu dengan mewawancarai

sumber data lainnya yang memiliki kedekatan hubungan dengan subjek penelitian.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung, melalui telpon. Selama wawancara petugas mengambil data penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban kepada respon dan secara lisan. Pengumpulan data menggunakan wawancara memiliki beberapa keunggulan yaitu, peneliti dapat memperoleh informasi yang luas dan mendalam tentang sikap, pikiran, harapan, dan perasaan responden yang ingin diketahuinya.

Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur karena wawancara ini sangat cocok dengan penelitian yang dilakukan sehingga data dapat didapat kan dengan baik. Penulis akan mewawancarai 1 orang pembina, dan 15 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.

3.5.3 Dokumentasi

Johni Dimiyati (2013:100) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen, leger nilai, agenda, dan lainnya. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode yang lain.

Alasan peneliti mengambil teknik dokumentasi ini ialah untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang

mana diambil melalui alat-alat seperti kamera handphone yang berguna untuk memperkuat penyimpanan data yang diperoleh. Dan mengambil foto-foto dan video saat pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung, serta dengan merekam pembicaraan menggunakan handphone antara penulis guru, dan siswa. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data.

Amin Amrullah (2013:42) pada analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yg dilaporkan. Patilima (2005:103) mengatakan pada analisis data kualitatif kata-kata dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

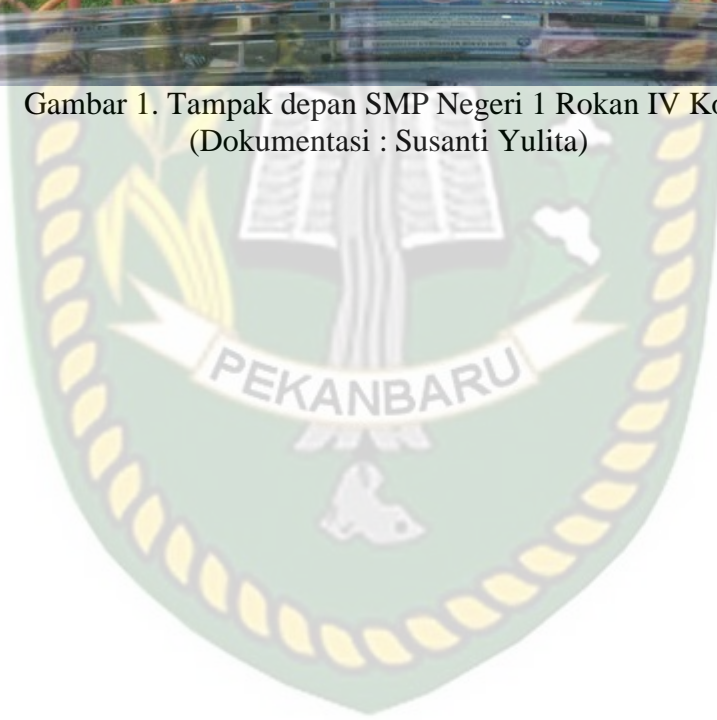
4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

SMP Negeri 1 Rokan IV Koto adalah SMP pertama didirikan di kecamatan Rokan IV Koto pada tanggal 02 januari 1976 yang langsung beroperasi sampai saat ini. Pada tahun 2004, SMP Negeri 1 Rokan IV Koto ditetapkan sebagai sekolah standar nasional (SSN) satu-satunya di kabupaten rokan hulu, melalui surat keputusan direktur lanjutan pertama, direktorat jendral pendidikan dasar dari menengah dipertemen pendidikan Nasional Nomor:1147 A/C3/SK/2004, tanggal 5 juli 2004 namun setelah dilepaskan pemerintah pusat dari pendanaan.

SMP Negeri 1 Rokan IV Koto tidak dapat melaksanakan program dengan semestinya. Selama 3 tahun pusat membiayai dana operasional kegiatan rensta SMP Negeri 1 rokan IV koto dapat meningkatkan standar nilai kelulusan, tapi setelah dana SSN dari pusat diputuskan, program rensta tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan sehingga standar kelulusan kembali merosot. Berdasarkan surat direktur pembinaan sekolah menengah pertama nomor 123/C3/DS/2007 tanggal 31 januari 2007 yang megamanatkan pendanaan SSN tahun 2004 kepada dinas pendidikan pemuda dan olahraga provinsi dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten/ kota masing-masing.



Gambar 1. Tampak depan SMP Negeri 1 Rokan IV Koto
(Dokumentasi : Susanti Yulita)





Gambar 2. SMP Negeri 1 Rokan IV Koto
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

4.1.2 Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

A. Visi Sekolah

Untuk mengukur keberhasilan visi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu ditetapkan pula indikator-indikator tolak ukur keberhasilannya. Dan indikator - indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan dengan benar kurikulum 2013.
2. Mampu dalam mengembangkan SDM pendidikan dan kependidikan.
3. Mampu mengembangkan proses pembelajaran.
4. Terpenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
5. Mampu meningkatkan mutu out put berdasarkan iptek dan imtaq.
6. Terlaksana manajemen kelembagaan yang efektif.
7. Terpenuhi standar pembiayaan yang memadai.
8. Terlaksana standar penilai yang autentik.

9. Mampu meningkatkan kecerdasan siswa berbudaya dan bermoral serta taat menjalankan ibadah.

B. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka yang harus dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum Nasional dan Lokal.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
3. Meningkatkan standar proses pembelajaran.
4. Meningkatkan pengembangan fasilitas pendidikan.
5. Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan.
6. Meningkatkan standar kelulusan out put.
7. Mengembangkan standar pembiayaan yang seimbang.
8. Mengembangkan standar penilaian model saintifik.
9. Mengupayakan rasio kelas dibawah 30 orang.
10. Mengupayakan meningkatkan kecerdasan siswa, berbudaya dan beramal serta bermoral dalam kehidupan sehari-hari.
11. Memberi contoh dan keteladanan dalam sikap keseharian sebagai komponen pendidikan.

C. Tujuan

1. Menjadi sekolah yang diakui di tingkat internasional dan memiliki kelas internasional.

2. Menjadi sekolah yang seluruh komponen sekolah memahami dan terampil menggunakan program – program aplikasi computer sesuai dengan tugas dan fungsi masing – masing.
3. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis pada teknologi.
4. Memiliki guru-guru yang telah terakreditasi dengan standar internasional.
5. Menjadi sekolah yang selalu berusaha untuk senantiasa terdepan dan menjadi teladan dalam berbagai hal.
6. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada tingkat nasional dan memperkenalkan lokal (budaya melayu) di dunia internasional.
7. Memiliki tim olah raga yang mampu tampil pada tingkat nasional atau internasional.

4.1.3 Tata Tertip Siswa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

A. Seragam Sekolah

1) Putra

- a. Setiap hari senin dan selasa diwajibkan memakai seragam nasional yaitu baju putih lengan pendek, celana panjang berwarna dongker, dasi berwarna dongker, sepatu hitam polos dan kaos kaki putih.
- b. Hari rabu diwajibkan memakai seragam batik.
- c. Hari kamis siswa diwajibkan memakai seragam pramuka.
- d. Hari jumat siswa diwajibkan memakai seragam melayu.

- e. Hari sabtu siswa diwajibkan memakai seragam olah raga.

2) Putri

- a. Setiap hari senin dan selasa diwajibkan memakai seragam nasional yaitu baju putih lengan panjang , rok panjang berwarna dongker, dasi berwarna dongker, sepatu hitam polos dan kaos kaki putih dan yang muslim memakai jilbab berwarna putih.
- b. Hari rabu diwajibkan memakai seragam batik jilbab berwarna merah jambu.
- c. Hari kamis diwajibkan memakai seragam pramuka jilbab berwarna coklat tua.
- d. Hari jumat diwajibkan memakai seragam melayu jilbab berwarna putih.
- e. Hari sabtu diwajibkan memakai seragam olahraga jilbab berwarna putih.

B. Penampilan

1. Bagi laki - laki tidak diperbolehkan berambut panjang.
2. Siswa dilarang mewarnai rambut.
3. Siswa tidak di perbolehkan berkuku panjang dan mewarnainya.
4. Bagi siswa perempuan tidak dibolehkan memakai lipstik atau pun alat make-up lainnya.

C. Kehadiran Sekolah

1. Siswa harus sudah berada di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi.

2. Surat dari siswa yang berhalangan hadir harus ditanda tangani oleh orang tua/wali.
3. Siswa wajib mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar disekolah sesuai dengan jadwal yang telah dibaut oleh pihak sekolah.

D. Kegiatan belajar

1. Siswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik
2. Siswa wajib mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru
3. Siswa dilarang membawa benda- benda yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar seperti permainan dengan senjata tajam.

4.1.4 Struktur Organisasi Guru SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Berdasarkan data dan informasi dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Rokan IV Koto yakni Basri, S.Pd, M.Pd bahwa saat ini jumlah guru sebanyak 18 orang.

Tabel 1. Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

No	Nama	Jabatan
1	Basri, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	H. Muhamaad Sahir, S.S	Wakil Kepala Sekolah
3	Sri Iriana, S.S	Guru
4	Sukasdi, S.Pd	Guru
5	Tuenti Feber, S.Ag	Guru
6	Rosmida, S.Ag	Guru
7	Drs. Maskur	Guru
8	Wiwi Notalia, S.Pd	Guru

9	Meliza, S.Pd	Guru
10	Alfazer, S.Pd	Guru
11	Astati S.Pd	Guru
12	Syafrizal, S.Pd. MM.Pd	Guru
13	Nurhayalis, S.Si	Guru
14	Fitrah Hayati, S.Si	Guru
15	Leni Alen Nataur, S.Pd	Guru
16	Hetti Sri Hartati, S.Pd	Guru
17	Sri Muliati, S.Pd	Guru
18	Annisa Nopriani , S.Pd	Guru
19	Rina Selvia Ningsih	Guru
20	Nirman	Kepala TU
21	Een Karnila	TU
22	Apmi Saputra	TU
23	Metra Wahyudi	PTT Komite (Penjaga sekolah)
24	Ismi Fadli	Satpam

4.1.5 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Berdasarkan data yang di peroleh dilapangan bahwa jumlah siswa pada tahun 2019/2020 sebanyak 216 orang siswa yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 2 kelas, kelas XI sebanyak 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Siswa SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Pada Tahun 2019/2020

Kelas	Wali Kelas	Ketua Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			LK	PR	
VIIA	Nurhayalis, S.Si	Fikri deril	12	13	25
VIIIB	Tuenti Feber, S.Ag	Nanda hidayat	11	15	26
VIIIC	Astati, S.Pd	M. Sopian	12	12	24
VIIIA	Wiwi Notalia, S.Pd	Darel Rendra	16	17	33
VIIIB	Rosmida, S.Ag	Danil	16	18	34
IXA	Meliza, S.Pd	M.Alfajri	12	13	25
IXB	Sri Iriana S.S	Yomi saputra	11	14	25
IXC	Heti Srihartati, S.Pd	Rifaldi krasastia	11	13	24

4.1.6 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Adapun saran dan prasarana yang tersedia dan dimiliki oleh SMP Negeri 1 Rokan IV Koto adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data jumlah Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Unit)
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Mejlis Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Labor IPA	1
5	Labor Komputer	1
6	Labor Bahasa	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Koperasi	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang Tamu	1
12	Ruang Kelas	8
13	Ruang Mesin Disel	1
14	Ruang Osis	1
15	Ruang Pramuka	1
16	Musholla	1
17	Lapangan (Basket, Voly, Bulu Tangkis)	1
18	Kantin	4

19	Tempat Parkir Guru Dan Siswa	3
20	Pos Satpam	1
21	Wc Guru Dan Siswa	5
22	Ruang Aula	1

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

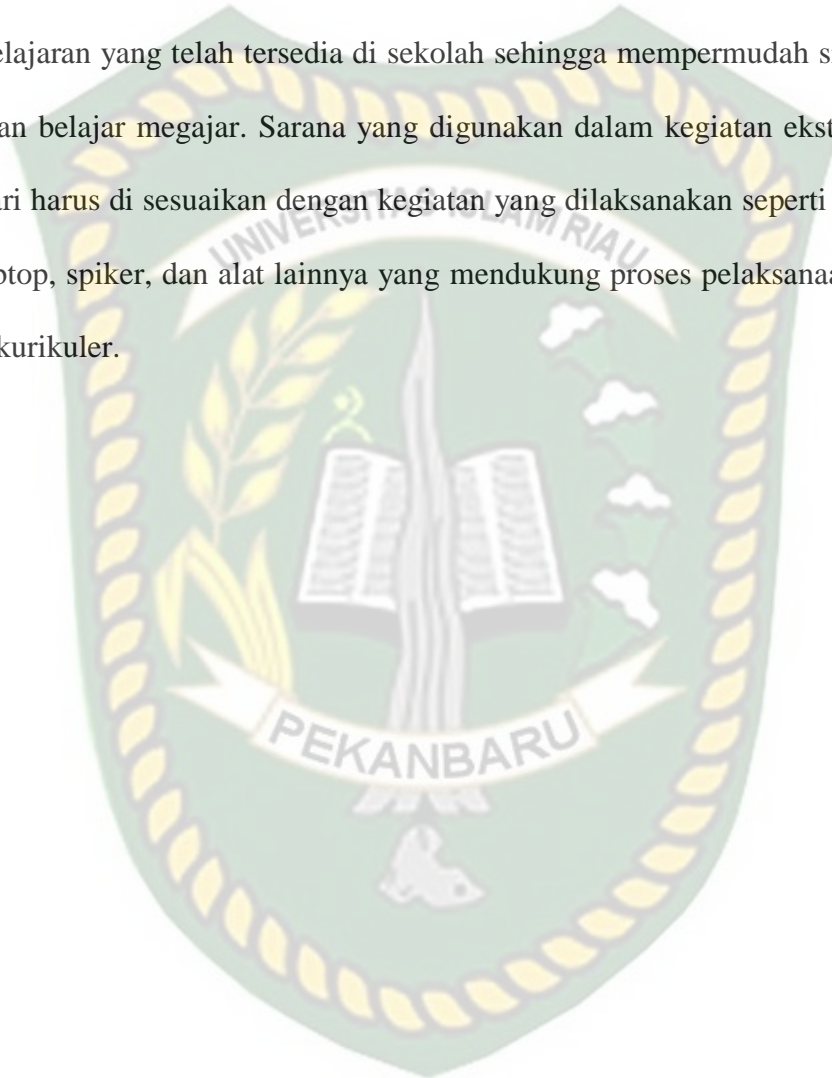
Menurut pendapat Wiyani (2013:108) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Seperti yang diketahui tujuan diadakan ekstrakurkuler di sekolah yaitu agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga memiliki peran yang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk pembina bakat, minat, serta keterampilan siswa yang memicu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

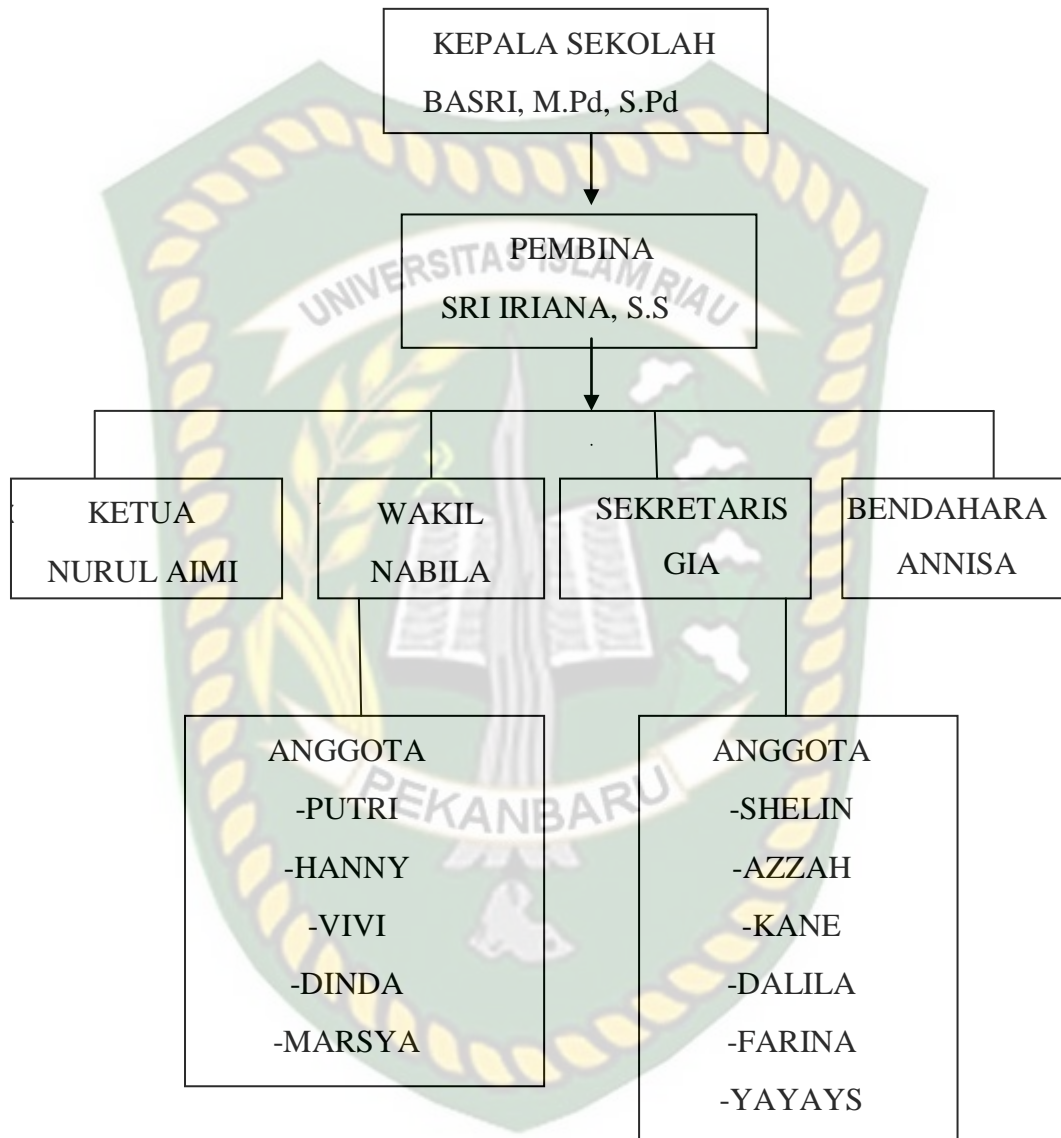
Untuk membahas permasalahan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV

Koto penulis menggunakan teori H. Muhammad Ali (2005:77) yakni: tujuan, materi, metode, sarana prasaran dan penilaian.

Sarana dan prasarana suatu bentuk perlengkapan dalam kegiatan pembelajaran yang telah tersedia di sekolah sehingga mempermudah siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus di sesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, hp, leaptop, spiker, dan alat lainnya yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.



a. **Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Tari Persembahan Melayu Riau SMP Negeri 1 Rokan IV Koto**



Ekstrakurikuler adalah kegiatan non- pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah, umumnya diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, PMR, pramuka, silat dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswi-siswi itu sendiri.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di sekolah yang bisa dipilih oleh siswa sesuai bakat dan minatnya. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat, namun tidak sedikit pula yang menganggap bahwa kegiatan ini justru menyita waktu belajar siswa.

Awal mula berdirinya ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto berdiri pada tanggal 17 September 2016, ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rokan ini dicetuskan oleh 3 orang peserta didik yakni, Sinta Androlika, Naila Putri, dan Nira Gianti dengan suatu pemikiran untuk memajukan SMP Negeri 1 Rokan dalam bidang seni tari mereka sangat menggemari seni tari daerah Riau. Adapun beberapa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto yakni olahraga, pramuka, PMR, dan silat. Namun ketiga siswa tersebut memiliki ide untuk mengadakan ekstrakurikuler seni yaitu seni tari, alasan mereka mengadakan ekstrakurikuler tersebut ialah untuk menumbuhkan bakat dan minat yang ada pada siswa lainnya, memperkenalkan beberapa tari daerah terutama tari daerah Riau, bisa untuk mengikuti beberapa lomba yang diadakan, dan menampilkan beberapa kesenian yang ada di sekolah.

Kemudian ketiga orang ini menjumpai ketua OSIS untuk membicarakan pengusulan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, setelah berbincang tujuan dan manfaat diadakan ekstrakurikuler ini ketua OSIS menerima usulan dari 3 orang tersebut. Setelah itu ketua OSIS menyampaikan usulan tersebut kepada wakil kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan kepala sekolah. Setelah itu seluruh bidang di atas menyetujui usulan mengadakan ekstrakurikuler seni tari, kemudian

ketua OSIS dan anggota nya membuat proposal usulan persetujuan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dari beberapa bidang di atas.

Setelah proposal di buat dan di setuju, pembina ekstrakurikuler yakni Sri Iriana sebagai guru seni budaya di sekolah mengumumkan kepada seluruh siswa siswi yang memiliki bakat dan minat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari agar dapat berkumpul di ruangan aula sekolah. Setelah itu pembina tersebut mendata siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut dan menjelaskan tujuan dan manfaat diadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Kemudian pembina mengadakan pemilihan/ struktur organisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan menetapkan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari 2 kali dalam seminggu yakni pada hari sabtu dan minggu pada jam 14.00- 16.00

4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto pada tanggal 3 Januari 2020 terdapat bahwa tujuan ekstrakurikuler seni tari adalah:

1. Untuk mengetahui bakat dan minat yang ada pada diri siswa dengan adanya ekstrakurikuler guru pun lebih mudah mengetahui, melihat dan mengarahkan bakat dan minat dari siswa.
2. Menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa.
3. Untuk mengembangkan mutu pendidikan.
4. Untuk memperkenalkan tari-tari tradisional khususnya tari-tari daerah Riau sehingga dapat menambah wawasan siswa tentang tari tradisional.

5. Untuk melestarikan budaya-budaya yang ada di daerah Riau.

Untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler maka dibuat suatu kesepakatan antara pelatih dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam pengaturan jadwal latihan yang telah di tentukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu dan minggu pukul 14.00-16.00. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu 15 siswa yang terdiri dari kelas VIII dan XI.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Sri Iriana sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto pada tanggal 3 Januari 2020 adalah:

”Menurut Sri Iriana tujuan diadakan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah untuk meningkatkan mutu gerak kepada siswa dan dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Sehingga guru dapat membantu untuk mengembangkan keterampilan, bakat, dan minat yang ada pada diri masing- masing siswa. Tujuan yang lainnya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan setiap anggota dapat menumbuhkan rasa persahabatan, kekompakan, dan muncul ide-ide yang inovatif. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu riau ini sangat di butuhkan untuk acara- acara penting misalnya acara penyambutan tamu, dan acara penting lainnya”



Gambar 3: penulis melakukan wawancara dan memberi kenang-kenangan kepada pelatih
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 4 Januari 2020 dengan Sri Iriana sebagai pelatih kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto, beliau memberikan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang ada di sekolah tersebut:

Sebelum melakukan gerakan inti maka pelatih melakukan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu:

1. Menjelaskan tujuan olah tubuh dan penjelasan tentang materi.
2. Melakukan gerakan-gerakan olah tubuh.
3. Masuk materi (melakukan gerak tari).
4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
5. Melakukan diskusi atau tanya jawab.
6. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Ketika latihan dimulai maka pelatih melakukan latihan dengan gerakan – gerakan sederhana terlebih dahulu namun dilakukan secara rutin dan terus – menerus, serta pelatih berusaha membangun suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan. Pelatih menetapkan latihan dengan melatih tubuh sebelum melakukan kegiatan inti (menari) untuk menjaga tubuh agar selalu siap siap ketika menerima materi, menjadikan tubuh sebagai alat ekspresi yang baik. Latihan ini meliputi : pemanasan, kelenturan anggota tubuh, sikap siap, pengenalan sikap dan gerakan dasar tari. Dalam penelitian ini penulis mengambil tari (persembahan melayu Riau) untuk dijadikan sebagai bahan kajian di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.

a. Materi Tari Persembahan Melayu Riau.

Tari makan sirih (Persembahan Melayu Riau) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik riau (Melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara / tamu agung yang datang. Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka dan tamu yang dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang lain. Karenanya, banyak orang yang menyebut tari persembahan Riau dengan sebutan *tari sekapur sirih*.

Bagi masyarakat Riau, sirih bukan hanya sekedar benda. Sirih juga menjadi media perekat dalam pergaulan. Melalui tarian, masyarakat Riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia

lainnya. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati terhadap sesama manusia. Adanya tari penyambutan untuk tamu menunjukkan bahwa, orang Melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan.

Penari dalam tari persembahan melayu Riau adalah 5- 9 orang (dan seringnya berjumlah ganjil) dengan 1 orang dianggap spesial karena membawa tepak sirih sebagai persembahan kepada tamu. Geraka tari persembahan melayu Riau umumnya menggunakan gerakan gerakan pada Tari Lenggang Patah Sembilan. Sedangkan pada Tari Lenggang Patah Sembilan terdapat 3 bagian gerakan, yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar satu lingkaran, dan lenggang maju atau berubah arah, sedangkan tempo musik yang digunakan, penyempurnaan pada tempo musik masa dahulu sedikit dipercepat sedangkan sekarang diperlambat karena menyesuaikan gerak lemah gemulai Tari persembahan, tata rias dan busana yang disempurnakan menjadi lebih baik, untuk riasan menggunakan riasan cantik busana yang dipakai adalah warna-warna mewah dengan aksesoris yang sudah ditetapkan atau dibakukan, adapun tempat pertunjukan juga mengalami penyempurnaan, tari persembahan ditarikan di dalam gedung, balai-balai adat, atau di lapangan terbuka akan tetapi harus disediakan panggung khusus, properti yang digunakan adalah tepak sirih terbuat dari bahan yang ringan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 4 Januari 2020 dengan Sri Iriana sebagai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto menurut Sri Iriana bahwa memberikan materi yang diajarkan

kepada siswa disesuaikan dengan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki siswa, serta sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh sekolah.

Sri Iriana dalam memberikan materi pada saat latihan pada hakikatnya berdasarkan materi dari mata pelajaran seni budaya yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang di bina oleh Sri Iriana pada saat ini memfokuskan pada tari persembahan melayu Riau, karena persembahan dapat digunakan di dalam acara- acara yang ada di sekolah untuk penyambutan tamu, seperti acara perpisahan sekolah.

4.2.4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan pada pertemuan pertama, pelatih ekstrakurikuler mengawali latihan ekstrakurikuler dengan dengan menjelaskan materi tentang tari persembahan melayu riau, sejarah tari persembahan melayu riau, kostum tari persembahan melayu riau serta musik iringan tari persembahan melayu riau. Agar siswa tidak hanya dapat menarikan tari tersebut melainkan juga dapat mengetahui maksud dari tarian tersebut, selanjutnya setelah selesai menejelaskan materi persembahan melayu riau, maka pelatih mengajarkan siswa untuk melakukan gerakan olah tubuh terlebih dahulu sebelum memulai latihan.

A. Pertemuan pertama

Kegiatan awal (15 Menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa mengabsen dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu.

2. Pelatih menyampaikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang akan di pelajari yakni, taari persembahan dengan menggunakan unsur pendukung tari.
3. Pelatih berupaya memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi tari persembahan secara teori menggunakan metode ceramah yakni menjelaskan sejarah tari persembahan, ragam gerak, musik dan busana tari persembahan.
2. Setelah pelatih menyampaikan materi tari persembahan kemudian pelatih mengajarkan tari persembahan kepada siswa.
3. Pelatih mengajar ragam gerak tari persembahan yakni ragam gerak patah sembilan dan siswa mengikutinya
4. Setelah pelatih menjelaskan tari persembahan secara teori kemudian pelatih mengajarkan ragam tari persembahan secara praktek.



Gambar 4: Siswa melakukan gerakan olah tubuh
(Dokumentasi Susanti Yulita)

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi pelajari untuk selanjutnya.
2. Pelatih memberi motivasi kepada siswa agar dapat mengulangi gerakan dirumah.

B. Pertemuan kedua

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan berdoa, setelah itu pelatih mengapsen siswa dan siswa melakukan gerakan olah tubuh terlebih dahulu.
2. Pelatih menyampaikan tujuan kegiatan estrakurikuler yang akan pelajari yakni, tari persembahan melayu riau dengan menggunakan unsur pendukung tari.
3. Pelatih berupaya memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan gerak olah tubuh dan di pimpin oleh salah satu anggota pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pelatih meminta kepada siswa untuk mengulang gerak yang sudah di pelajari pada pertemuan pertama.
3. Pelatih mengajarkan ragam gerak selanjutnya pada tari persembahan dan diikuti oleh siswa.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan pada pertemuan kedua kegiatan ekstrakurikuler pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen, dan kemudian siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu, setelah itu barulah mengajar gerakan tari persembahan

- a. Siswa melakukan gerak mengayunkan kedua tangan dari belakang hingga kedepan dan melakukan gerak sembah/ salam dengan mendempetkan kedua tangan sejajar dengan dada dengan hitungan 1x8 , dengan posisi duduk bersimpuh menggunakan pola segitiga.



Gambar 5:Gerakan duduk bersimpuh melakukan sembah / salam
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

- b. Lalu gerakan dilanjutkan dengan mengayunkan badan kekanan dan kekiri dengan disertai gerakan petik bunga ke arah diagonal kanan lalu kedepan sejajar dengan dada dengan posisi tangan di silang dengan ketukan 1x8, dan melakukan gerak naik dengan gerakan lenggang dengan posisi setengah lutut setelah itu melakukan gerakan petik bunga ke arah diagonal kanan lalu kedepan sejajar dengan dada dengan ketukan 1x8.



Gambar 6: Gerakan mengayunkan badan kekanan dan kekiri
(Dokumentasi : Susanti Yulita)



Gambar 7: Gerakan petik bunga
(Dokumentasi: Susanti Yulita)

- c. Lalu siswa melakukan gerakan melenggang ke atas diselingi petik bunga sebanyak 1x8 , lalu siswa melakukan gerakan memutar ditempat dengan hitungan 1x4 dan setelah itu melakukan gerakan petik bungankearah diagonal kanan dan kiri dengan hitungan 1x4 masih dengan posisi segitiga.



Gambar 8: Gerakan putar lenggang patah sembilan
(Dokumentasi : Susanti yulita)



Gambar 9 : Gerakan memutar di tempat dan melakukan gerakan petik bunga
(Dokumentasi : Susanti yulita)

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya.
2. Pelatih memberi motivasi kepada siswa agar dapat mengulangi kembali gerakannya di rumah.

C. Pertemuan ketiga

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen kemudian siswa melakukan olah tubuh.
2. Pelatih menyampaikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dipelajari yakni, tari persembahan melayu Riau.
3. Pelatih memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan olah tubuh yang sesuai ditunjuk oleh pelatih.

2. Pelatih meminta kepada siswa untuk mengulangi materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.
3. Pelatih mengajarkan kepada siswa materi ragam gerak selanjutnya dan diikuti oleh siswa.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan pada pertemuan ketiga kegiatan ekstrakurikuler pembina membuka dengan meengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu. Kemudian pembina mengulang gerakan pada pertemuan pertama dan kedua, setelah itu pembina baru mengajarkan gerakan selanjutnya.

- a. Dilanjutkan dengan perpindahan posisi penari 2 belakang pindah ke depan dan 3 penari didepan pindah ke belakang menggunakan hitungan 1x8 , setelah itu melakukan gerakan duduk bersimpuh dan melakukan gerak petik bunga ke arah diagonal kanan dan kedepan tangan di silang sejajar dengan dada dengan hitungan 1x8, setelah itu siswa melakukan gerakan menarek tangan kanan kebelakang dengan posisi badan tegap dan kedepan dengan posisi agak menunduk dan melakukan gerakan petik bungan ke arah diagonal kanan dan diagonal kiri dengan hitungan 1x8.



Gambar 10: Gerakan lenggang kebawah hingga posisi duduk bersimpuh
(Dokumentasi : Susanti Yulita)



Gambar 11: Gerakan membuka sirih
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

- b. Lalu siswa melakukan gerakan makan sirih dengan mengayunkan badan kearah diagonal kanan dan kiri dengan posisi tangan kanan diletak kan di mulut seperti memakan sirih dengan hitungan 1x4 setelah itu melakukan gerakan naik setengah lutut dengan posisi kedua tangan kedepan menyilang dan kemudian duduk bersimpuh dengan melurus kan kedua tangan ke

samping dengan arah hadap muka ke sebelah kanan dengan hitungan 1x8.



Gambar 12: Gerakan makan sirih
(Dokumentasi : Susanti Yulita)



Gambar 13 : Gambar melurus kan kedua tangan dengan arah hadap muka
kesebelah kanan
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk selanjutnya.

2. Pelatih memberi motivasi kepada siswa agar dapat mengulangi kembali gerakannya di rumah.

D. Pertemuan keempat.

Kegiatan awal (15 menit)

1. Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen kemudian siswa melakukan olah tubuh.
2. Pelatih menyampaikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang akan di pelajari yakni, tari persembahan melayu Riau.
3. Pelatih memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan rajin dalam mengikuti latihan.

Kegiatan inti (90 menit)

1. Siswa melakukan olah tubuh yang sesuai ditunjuk oleh pelatih.
2. Pelatih meminta kepada siswa untuk mengulangi materi yang telah di pelajari pada pertemuan pertama dan kedua dan ketiga.
3. Pelatih mengajarkan kepada siswa materi ragam gerak selanjutnya dan diikuti oleh siswa.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan pada pertemuan empat kegiatan ekstrakurikuler pembina membuka dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan siswa melakukan olah tubuh terlebih dahulu. Kemudian pembina mengulang gerakan pada pertemuan pertama dan kedua dan ketiga , setelah itu pembina baru mengajarkan gerakan selanjutnya.

- a. Setelah itu siswa melakukan gerak lenggang hingga berdiri dan melakukan gerakan petik bunga kearah diagonal kanan dan kiri dengan ketukan 1x8, lalu penari melakukan perpindahan tempat seperti segita menyamping dengan ketukan 1x4 setelah itu melakukan gerakan petik bunga kearah diagonal kanan dan kiri dengan ketukan 1x4, gerakan selanjutnya penari 3 melakukan gerak pelan-pelan memutar hingga sampai kebawah, dan penari 2 melakukan gerak memutar ditempat dengan hitungan 1x4 setelah itu melakukan gerakan petik bunga bersamaan kearah diagonal kanan dan kiri dengan ketukan 1x4.



Gambar 14: Gambar penari melakukan gerak memutar dan di selingi dengan gerak petik bunga.
(Dokumentasi: Susanti Yulita)

- b. Setelah itu siswa melakukan gerak perpindahan menjadi segita sempurna dan melakukan gerak petik bunga dengan ketukan 1x8, lalu siswa melakukan gerakan zikzat kebelakang dengan ketukan 1x8, setelah itu siswa melakukan gerakan memutar ditempat dengan ketukan 1x4 dan

melakukan gerak petik bunga menggunakan kedua tangan kearah diagonal kanan dan kiri dengan ketukan 1x4, setelah itu siswa melakukan gerak lenggang ditempat dan melakukan gerakan menyembah/ salam penghormatan dengan ketukan 1x8.



Gambar 15: Gambar terakhir gerakan menyembah/ memberi salam penghormatan.
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

Kegiatan penutup (15 menit)

1. Pelatih menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk selanjutnya.
2. Pelatih memberi motivasi kepada siswa agar dapat mengulangi kembali gerakannya di rumah.

4.2.5 Pola Lantai Tari (Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Desain lantai adalah garis-garis yang dilalui oleh penari atau garis-garis dilantai yang di buat formasi penari kelompok . Desain lantai selalu ada

dalam setiap tari, adanya desain lantai dalam setiap tari juga dapat bermanfaat penggunaan ruang.

Simbol pola:

1. Arah adap:



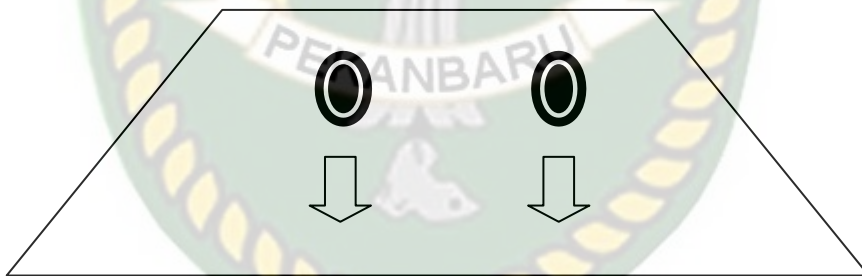
2. Penari :



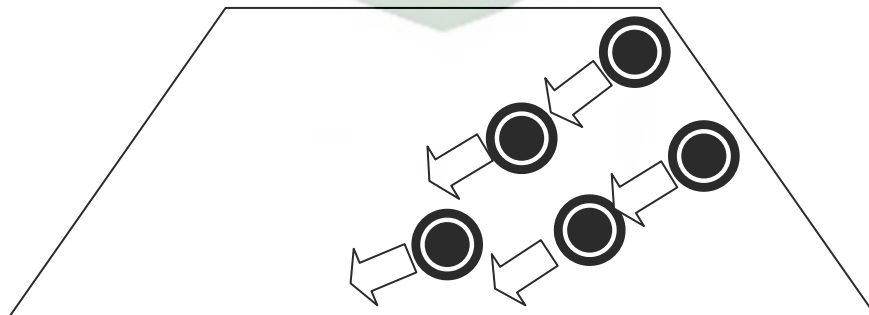
3. Pentas :



a. Pola lantai 1.

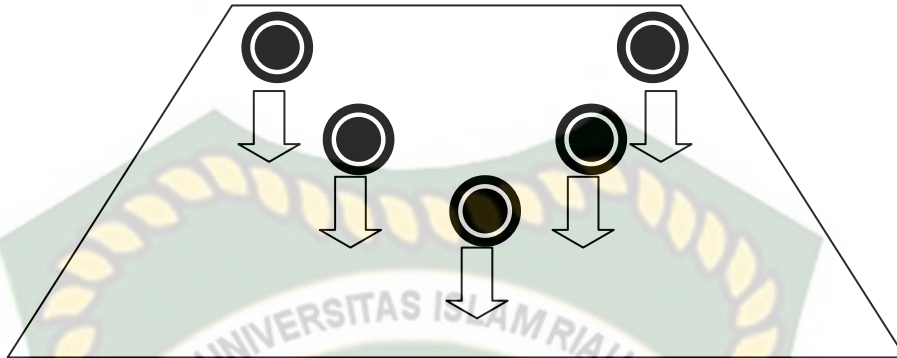


Gambar 16: Posisi penari saat pertama masuk di mulai dari 2 orang penari terlebih dahulu



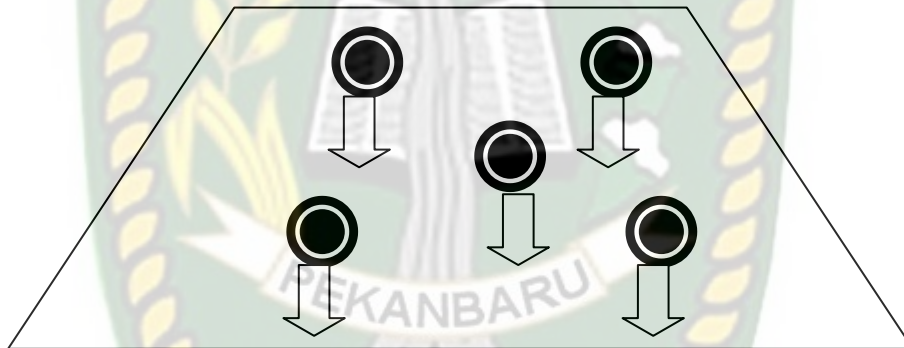
Gambar 17: Posisi penari saat masuk bersamaan kemudian membuat posisi duduk bersimpuh.

b. Pola lantai 2



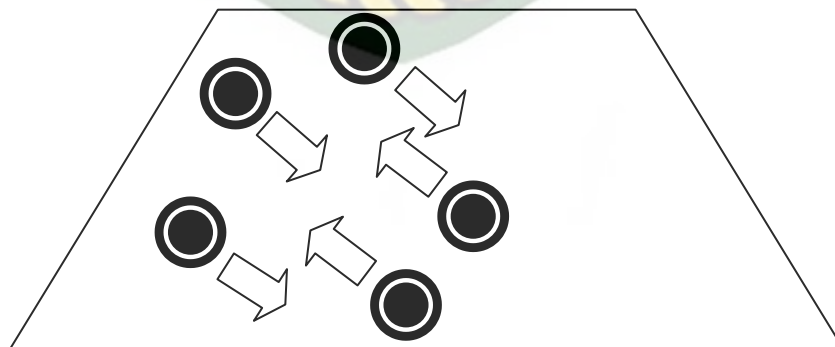
Gambar 18: Posisi penari saat melakukan gerak duduk bersimpuh I dan II, setengah berdiri, lenggang patah sembilan, dan putar lenggang patah sembilan.

c. Pola lantai 3.



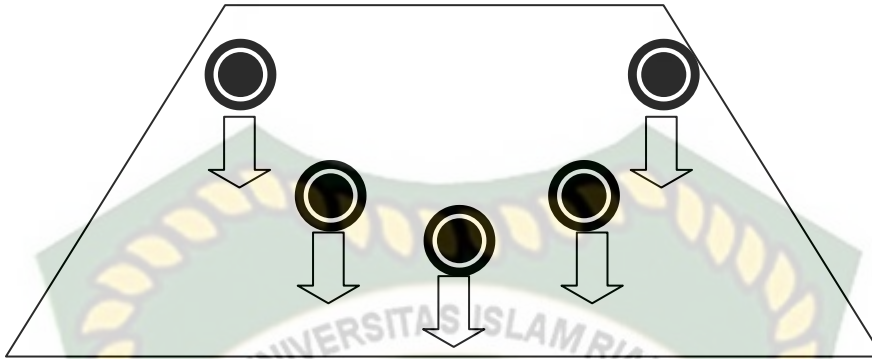
Gambar 19: Posisi penari saat melakukan gerak duduk bersimpuh III, membersihkan sirih, mengapur dan melipat kan sirih, memakan sirih

d. Pola lantai 4



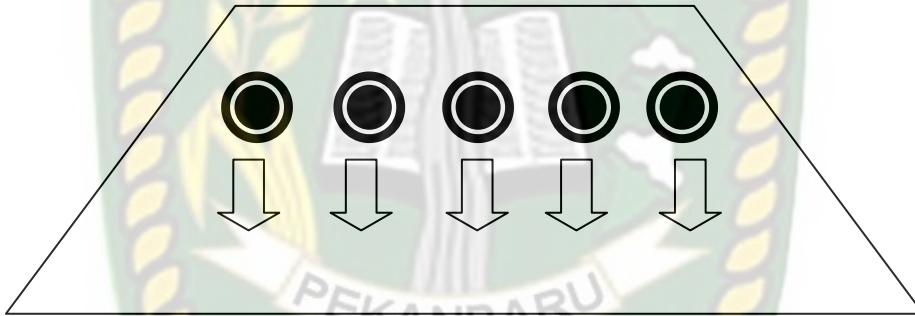
Gambar 20: Posisi penari saat melakukan gerak memutar, setelah itu melakukan gerakan petik bunga

e. Pola lantai 5



Gambar 19 : Posisi penari sat melakukan gerakan menukar posisi semula, memohon diri.

f. Pola Lantai 6



Gambar 20 : Posisi penari saat melakukan gerakan penutup dan memberi penghormatan.

4.2.6 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Seni Tari Persembahan Melayu) Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Metode mengajar adalah teknik penyajian yang digunakan oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas agar pelajaran tersebut ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik. Metode dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sama dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya.

Metode yang di gunakan seorang pelatih akan dimulai saat tengah pembelajaran, dimana siswa akan diarahkan oleh pelatih sesuai dengan metode yang akan di terapkan oleh pelatih, bisa melalui berkelompok maupun tanya

jawab secara langsung, ceramah, mencatat dan lain sebagainya. Dengan hal ini metode yang digunakan diharuskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh pelatih.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 januari 2020 tentang penggunaan metode yang digunakan pelatih secara keseluruhan yaitu metode ceramah, demonstrasi, praktek. Metode ceramah tujuannya memberikan arahan tentang cara latihan tehnik oleh tubuh dan menjelaskan keterampilan tertentu yang akan dilakukannya. Metode ceramah yang digunakan pembina untuk memberikan materi tentang tari persembahan. Metode ceramah digunakan sebelum latihan dimulai, supaya siswa mengetahui tentang tari persembahan mengenai sejarah tarian tersebut dan ragam geraknya dan saat menggunakan metode ceramah pelatih menggunakan bahasa yang mudah mengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh pembina.

Pembina juga menjelaskan fungsi dari tari persembahan dengan metode ceramah, dimana fungsi tari persembahan untuk menyambut tamu agung atau yang hormati dan metode ceramah juga menjelaskan elemen-elemen yang dari tari persembahan mulai dari gerak, musik, kostum, dan tata rias. Lalu dilanjutkan dengan pelatih mendemonstrasikan gerak-gerakan tarian dan siswa memperhatikan demonstrasi dan mengamati tarian yang diberikan oleh pelatih tersebut.

Selanjutnya pelatih mempraktekkan gerak tari tersebut dan siswa dapat mengikuti gerakan yang diajar kan oleh pelatih tersebut, bisa juga siswa tersebut

membuat kelompok agar siswa mudah dalam mempelajari tarian tersebut sehingga mereka dapat belajar sesamanya dan mudah di pahami.

4.2.7 Sarana dan Prasarana Pada Kegiatan Ekstrakurikuer (Seni Tari Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto sudah memadai, karena pelatih memanfaatkan ruangan aula untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dan ruangan tersebut luas sehingga siswa mudah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Sri Iriana sebagai koordinator ekstrakurikuler seni tari persembahan di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto pada tanggal 19 januari 2020.

” Menurut Sri Iriana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto sudah memadai fasilitasnya, dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu pada jam 14.00-16.00 dan dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas yaitu ruangan aula sebagai tempat latihan, spiker, leaptop, dan hp.



Gambar 21: Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau
(Dokumentasi : Susanti Yulita)

4.2.8 Evaluasi dan Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Seni Tari Persembahan Melayu Riau) di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto

Dirman, Cich Juarsih (2014:9) Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses dan hasil pembelajaran, yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran pembelajaran .

Evaluasi digunakan untuk memenuhi tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk menilai hasil belajar dalam kelas maupun diluar kelas. Dalam pelaksanaan evaluasi guru telah melakukan suatu pengukuran dengan melihat kegiatan siswa selama proses pengajaran dari pertemuan awal hingga saat ini diberikan waktu untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam menarikan tari persembahan melayu Riau, dalam hal ini diberikan berupa praktek siswa dalam menarikan tari persembahan melayu Riau.

Dalam kegiatan akhir pada kegiatan ekstrakurikuler pelatih akan memberikan evaluasi pengajaran terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari, dalam hal ini diberikan waktu untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam menarikan tari persembahan melayu Riau, dalam hal ini diberikan waktu untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam menarikan tari persembahan melayu Riau.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Sri Iriana pada tanggal 25 Januari 2020 tentang evaluasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau:

1. Siswa yang bernama dinda dalam melakukan gerakan lenggang masih kaku, akan tetapi siswa tersebut cepat menghapal materi yang diberikan pelatih.
2. Siswa yang bernama azzah wiraga dalam tari nya kurang, karna siswa ini sangat sulit menghapal materi yang di berikan oleh pelatih, dan bentuk gerakan nya pun belum sempurna masih kaku.
3. Ada juga beberapa kelompok masih belum kompak dalam kegiatan praktek yang di berikan oleh pelatih.
4. Wirasa dalam menari pada siswa belum tercapai keseluruhannya, karna kebanyakan pada siswa ini mereka tidak pernah menggunakan ekspresi jiwa, mimik muka dan penghayatan mereka dalam menari.
5. Siswa sering telat datang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini.

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode ceramah, dan metode praktek. Pelatih menjelaskan setiap gerakan dari tari persembahan melayu Riau agar siswa dapat melihat secara langsung. Kegiatan penutup yaitu pelatih menanyakan kesulitan apa yang di hadapi oleh siswa dalam setiap gerakan dan pelatih memberikan tugas agar siswa dapat menghapal gerakan yang telah di berikan kepada siswa.

Berdasarkan wawancara penulis kepada pelatih pada tanggal 26 Januari 2020 tentang penilaian kepada siswa iya mengatakan penilaian yang diberikan melalui proses latihan dengan melihat wiraga, wirasa, dan wirama serta kemajuan siswa dalam menguasai materi seni tari. Penilaian yang didasarkan dari hasil

pengamatan langsung oleh pelatih yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif amat baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kuran (D).

Tujuan penilaian kegiatan ekstrakurikuler seni tari ialah mengetahui dimana siswa mencapai kemajuan kearah yang ditentukan atau menentukan faktor tingkat keberhasilan sehingga dapat mengetahui mana siswa yang berbakat seni mana yang tidak. Dalam menghadapi evaluasi yang diberikan oleh pelatih anak yang berbakat dibidang tari dapat ditunjuk pembina untuk tampil diacara sekolah maupun diluar sekolah.

a. Penilaian wiraga

Wiraga yaitu dengan menggunakan sikap badan, hafalan, bentuk gerak dan kualitas gerak.

Tabel 4. Penilaian siswa untuk aspek wiraga dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau.

No	Nama siswa	Aspek wiraga yang dinilai			Nilai Siswa
		Menghafal Urutan gerak	Keterampilan memeperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1	Aimi	85	90	89	88
2	Nabila	84	90	88	87
3	Gia	89	88	86	87
4	Annisa	85	86	88	86
5	Putri	86	87	89	87

6	Hanni	83	88	86	85
7	Vivi	90	87	86	87
8	Dinda	88	84	85	85
9	Marsya	88	85	87	86
10	Shelin	85	85	86	85
11	Azah	83	84	85	84
12	Kane	86	88	89	87
13	Dalila	85	87	88	86
14	Farina	90	90	88	89
15	Yayas	85	88	87	86

Cara penilaian wiraga:

Menghafal urutan gerak + keterampilan memperagakan gerak+ kelenturan memperagakan gerak : 3 = Skor

b. Penilaian wirama

Wirama yaitu dengan menggunakan ritme tari, ketepatan gerak tari tempo dan harmonis gerak dengan musik.

Tabel 5. Penilaian siswa untuk aspek wirama dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau

No	Nama siswa	Aspek wirama yang dinilai		Nilai siswa
		Keserasian antara gerak dan tempo	Kekompakan gerakan antar penari	
1	Aimi	86	89	87
2	Nabila	84	85	84

3	Gia	88	89	88
4	Annisa	87	88	87
5	Putri	85	86	85
6	Hanny	86	88	87
7	Vivi	88	88	88
8	Dinda	84	87	85
9	Marsya	85	88	86
10	Shelin	87	89	88
11	Azzah	87	87	87
12	Kane	89	88	88
13	Dalila	89	90	89
14	Varina	87	87	87
15	Yayas	85	87	86

Cara penilaian wirama:

Keserasian antara gerak dan tempo + Kekompakan gerakan antar penari : 2 = Skor

c. Penilaian wirasa

Wirasa yaitu dengan menggunakan ekspresi jiwa, mimik muka, dan penghayatan.

Tabel 6. Penilaian siswa untuk aspek wirasa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau

No	Nama siswa	Aspek wirasa yang dinilai		Nilai siswa
		Penghayatan dalam penari	Ekspresi dalam menari	

1	Aimi	80	78	79
2	Nabila	80	79	80
3	Gia	76	80	78
4	Annisa	80	79	80
5	Putri	78	80	79
6	Hanny	84	75	79
7	Vivi	76	80	78
8	Dinda	77	74	75
9	Marsya	75	75	75
10	Shelin	78	80	79
11	Azzah	80	78	79
12	Kane	77	80	78
13	Dalila	76	79	77
14	Varina	78	80	79
15	Yayas	78	78	78

Cara penilaian wirasa:

Penghayatan dalam penari + Ekspresi dalam menari : 2 = Skor

Tabel 7: Hasil penilaian aspek dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan melayu Riau) SMP Negeri 1

Rokan IV Koto

No	Nama siswa	Penilaian			Hasil	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa		

1	Aimi	88	87	79	84	B
2	Nabila	87	84	80	83	B
3	Gia	87	88	78	84	B
4	Annis	86	87	80	84	B
5	Putri	87	85	79	83	B
6	Hanny	85	87	79	83	B
7	Vivi	87	88	78	84	B
8	Dinda	85	85	75	81	B
9	Marsya	86	86	75	82	B
10	Shelin	85	88	79	84	B
11	Azzah	84	87	79	83	B
12	Kane	87	88	78	84	B
13	Dalila	86	89	77	84	B
14	Varina	89	87	79	85	A
15	Yayas	86	87	78	83	B

Tabel Tingkat Kemampuan

Nilai	Tingkat kemampuan
85 - 100	A
76 - 84	B
65 - 75	C
55 - 64	D

Wiraga + Wirama + Wirasa = Jumlah nilai : 3 x 100 = Skor

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto T.A 2019/2020 dapat disimpulkan melalui hasil observasi dan wawancara bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh Sri Iriana dengan penanggung jawab yaitu Basri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Rokan IV Koto, dengan tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan mutu keterampilan, bakat dan minat yang dimiliki siswa dan untuk memperkenalkan tari daerah setempat yaitu tari persembahan melayu Riau yang beranggota 15 orang, serta untuk mempererat hubungan antara guru dan siswa, dan dengan kesepakatan bersama kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan seminggu 2x yaitu setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 14.00-16.00 di ruangan aula SMP Negeri 1 Rokan IV Koto.

Materi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto menggunakan enam pola lantai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau yaitu metode ceramah, demonstrasi dan praktik. Sedangkan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto meliputi: ruangan aula sebagai tempat praktik tari, laptop, hp, dan speaker. Penilaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto yaitu : penilaian langsung waktu proses latihan, penilaian disiplin yang

langsung diberikan secara kualitatif seperti : A (Amat Baik) yang di berikan rentang 85-100, B (Baik) yang diberikan rentang 76- 84, C (Cukup) yang diberika rentang 65-75 , D (Kurang) yang diberikan rentang 55-64. Dapat disimpulkan bahwa dengan diadakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan melayu Riau di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto dengan menerapkan pendisiplinan olah tubuh, memberikan motivasi pada siswa, memberikan dukungan, latihan terus menerus, diberikan fasilitas dapat mengembangkan mutu keterampilan, bakat, dan minat yang dimiliki siswa serta melatih rasa percaya diri dan kemampuan dalam menari.

5.2 Hambatan

Suatu tujuan yang hendak dicapai selalu terdapat suatu hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya, begitu juga penulis dalam menyusun skripsi ini mengalami hambatan dan kesulitan sebagai berikut :

- a. Kurang nya percaya diri terhadap siswa
- b. Siswa tersebut sering terlambat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- c. Siswa selalu izin sehingga peneliti susah mengambil data kegiatan ekstrakurikuler.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pihak sekolah, dengan memperhatikan beberapahal sebagai berikut:

1. Memberikan apresiasi kepada siswa / pujian saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

2. Memberi sanksi kepada siswa apabila terlambat misalnya, membuat gerakan tari sebanyak 3x8
3. Perlu adanya dukungan dari orang tua dan pihak sekolah terkait minat dan bakat yang siswa miliki dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sari. 2013. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni (Hitam Manis) Di SMA Negeri 10 Pekanbaru*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Amrullah, Amin. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Smar Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta
- Astuti, Marni. 2015. *Pembinaan Ekstrakurikuler Kesenian (Seni Tari) Di SMP 35 Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Cici Juarsih, Dirman. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamdi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Jakarta: Kencana.
- Efrianti, Wira. 2017. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu Riau) Di SMP Negeri 7 Tualang*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Feni. 2014. Pengertian pendidikan Menurut Para Ahli.[Internet]. Tersedia di: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>.
- Ghani, Abd Rahman.A. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harpani Matnuh, Rabiatul Adawiyah, Noor Yanti. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin.Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6 (11), 923-970.

- Hermiono, Agustinus. 2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Lismawati. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Saman) Di SMP Tri Bakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Program Pendidikan Sndratsik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muharnis,Rizki.2018. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Mak Inang) di SMP Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau*.Skripsi Program Pendidikan Sndratsik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Mulyani, Novi. 2015. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyatiningsing, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ninin Dwilestari, Dan Nusa Putra. 2012. *Penelitian Kualitatif Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler. [Internet]. Tersedia di:<https://www.rijal09.com/2016/04/fungsi-dan-prinsip-kegiatan.html>.
- Permendikbut No 62 Tahun 2014. Kegiatan Ekstrakurikuler. [Internet]. Tersedia di:<https://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-ekstrakurikuler.html>
- Rohedi, Tjetjep Rohendi. 2016. *Pendidikan Seni Isu Dan Paradigma*. Jawa Tengah : Cipta Prima Nusantara.
- Sari, Gilang. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Makinang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru*. Skripsi Program Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Septriwana, Reti. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan SMK Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A 2017/2018*. Skripsi Program Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

- Sudirman, Anwar .2015. *pendidikan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, B. Hamzah .2011. *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tamaranti Alhit, Nerosti, Zora Iriani. 2018. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA institut nasional sjafe'i (INS). *E-Jurnal Sendratasik*, 7 (1), 2302 – 3201.
- <http://disbud.kepriprov.go.id/tari-persembahan-makan-sirih/>.

